

**PROGRAM STUDI PROFESI KEPERAWATAN  
STIKes MERCU BAKTI JAYA PADANG  
Karya Ilmiah Ners (KIN)**

**Devied Angkasa, S.Kep**

**Analisis Asuhan Keperawatan Pada Tn. L Dengan Perilaku Kekerasan Yang Diberikan *Evidence Based Practice* Terapi Memaafkan Untuk Mengontrol Emosi Di Ruang Merpati Rs Jiwa Prof. Hb. Saanin Padang**

**ABSTRAK**

Menurut Data *World Health Organization* (WHO) jumlah penderita gangguan jiwa di dunia di perkirakan terus meningkat dari tahun ke tahun sekitar 450 juta jiwa. 24 juta orang diantaranya mengalami skizofrenia (WHO, 2022). Penderita gangguan jiwa di Indonesia tercatat meningkat. Pada data yang diperoleh dari Riskesdas (2018) terdapat data pasien dengan skizofrenia sebanyak 50 juta jiwa diperkirakan 45% merupakan penderita perilaku kekerasan. Sedangkan pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi skizofrenia mencapai 15% dari populasi penduduk Indonesia terdeteksi mengalami skizofrenia sekitar 220 juta jiwa dan atau sebesar 1,8 per 1000 dan penduduk terdapat 60% yang terdiri dari pasien perilaku kekerasan. Perilaku kekerasan adalah suatu bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang secara fisik maupun psikologis. Marah tidak memiliki tujuan khusus, tapi lebih merujuk pada suatu perangkat perasaan-perasaan tertentu yang biasanya disebut dengan perasaan marah (Dermawan dan Rusdi 2019). Untuk meminimalkan gejala serta dampak yang terjadi pada pasien Resiko Perilaku kekerasan, dapat dilakukannya sebuah terapi non farmakologis, salah satunya terapi memaafkan. Tujuan penulisan karya ilmiah ners ini adalah untuk menganalisis pasien perilaku kekerasan yang diberikan latihan terapi memaafkan di RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang tahun 2023. Terapi memaafkan ini diberikan setelah SP III perilaku kekerasan dan dilakukan selama enam hari berturut – turut. Prosedur yang dilakukan untuk asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi. Diagnosa prioritas keperawatan yang diangkat pada kasus ini adalah resiko perilaku kekerasan dan intervensi yang diberikan yaitu terapi memaafkan.

**Kata Kunci : Perilaku Kekerasan, Terapi Meaafkan**

**NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM  
MERCU BAKTI JAYA PADANG STICKS  
Scientific Work of Nurses (KIN)**

**Devied Angkasa, S.Kep**

**Nursing Care Analysis on Mr. L With Violent Behavior Given Evidence Based Practice Therapy Forgiveness To Control Emotions In The Pigeon Room Of The Mental Hospital Prof. Hb. Saanin Padang**

**ABSTRACT**

*According to World Health Organization (WHO) data, the number of people suffering from mental disorders in the world is estimated to continue to increase from year to year, around 450 million people. 24 million of them have schizophrenia (WHO, 2022). People with mental disorders in Indonesia have recorded an increase. In data obtained from Riskesdas (2018), there are data on 50 million patients with schizophrenia, an estimated 45% of whom suffer from violent behavior. Meanwhile, in 2018, the prevalence of schizophrenia reached 15% of the Indonesian population, around 220 million people were diagnosed with schizophrenia and/or 1.8 per 1000 and 60% of the population consisted of patients with violent behavior. Violent behavior is a form of behavior that aims to injure someone physically or psychologically. Anger does not have a specific purpose, but rather refers to a certain set of feelings which are usually called feelings of anger (Dermawan and Rusdi 2019). To minimize the symptoms and impacts that occur on patients at risk of violent behavior, non-pharmacological therapy can be carried out, one of which is forgiveness therapy. The purpose of writing this scientific paper for nurses is to analyze violent behavior patients who are given forgiveness therapy exercises at Prof. HB. Sa'anin Padang in 2023. This forgiveness therapy is given after SP III of violent behavior and is carried out for six consecutive days. The procedures carried out for nursing care start from assessment, data analysis, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation and evaluation. The priority nursing diagnosis raised in this case was the risk of violent behavior and the intervention given was forgiveness therapy.*

**Keywords: Violent Behavior, Forgiveness Therapy**